

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia di bidang kesehatan adalah tercapainya kesadaran, keamanan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah dilaksanakan berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan yang ditujukan kepada peningkatan pemberantasan penyakit menular, meningkatkan pengadaan air minum, perlindungan rakyat terhadap bahaya narkotika dan penggunaan obat-obat yang tidak memenuhi syarat serta penyuluhan kesehatan masyarakat untuk memasyarakatkan perilaku hidup sehat yang dimulai sejak dini.

Peningkatan penyediaan air minum yang memenuhi syarat kesehatan untuk masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Disamping mempunyai peranan dalam kehidupan sehari-hari, air juga merupakan mata rantai penularan penyakit.

Air merupakan kebutuhan mutlak bagi makhluk hidup. Tanpa air, kehidupan di bumi tidak dapat berjalan sebab proses metabolisme dalam tubuh makhluk hidup tidak akan berlangsung tanpa air yang cukup dan manusia sebagai makhluk hayati memerlukan air dalam kehidupan sehari-hari.

Air adalah bagian dari lingkungan fisik yang esensial. Salah satu manfaat air bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Air minum sangat penting bagi manusia karena merupakan bahan kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidupnya. Untuk itu

air minum yang dikonsumsi manusia selain harus memenuhi kebutuhan juga harus terjamin kebersihannya.

Air yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari khususnya untuk penyediaan air bersih dan air minum harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan No.416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat kualitas air. (Anonim 1990)

Dalam persyaratan mikrobiologi, air minum yang memenuhi syarat kesehatan harus mempunyai total koliform dan koliform tinja yang berjumlah 0 dalam 100 ml air. Bakteri Escherichia coli digunakan sebagai petunjuk mikrobiologi air dan dijadikan sebagai indikator pencemaran tinja dalam air. Terdapatnya Escherichia coli dalam air menunjukkan adanya tanda-tanda pengotoran dari tinja terhadap air.

Escherichia coli merupakan bakteri gram negatif, tidak berspora, bersifat anaerobik fakultatif, dapat membentuk rantai, motile (bergerak) dan berbentuk batang dengan panjang 1– 3 μ m dan lebar 0,4 – 0,7 μ m. Jika bakteri Escherichia coli yang terdapat dalam air melebihi standart yang ditetapkan maka dapat mengakibatkan penyakit disentri, kolera, gastroenteritis dan penyakit saluran pencernaan lainnya. (Astuti, A, 2001)

Sehubungan dengan masalah kesehatan dalam hal ini kesehatan di kapal laut merupakan hal penting, karena kapal laut merupakan suatu sarana transportasi yang banyak dipergunakan saat ini yaitu untuk kegiatan perhubungan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain di dalam negeri maupun antar negara. Dengan keberadaan ini jelas kapal laut dapat menjadi media perantara penyebaran penyakit menular yang